

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur, dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.⁵⁵ Dalam penelitian kuantitatif data yang digunakan disebut dengan data kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh kondisi lingkungan kerja, disiplin kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu salah satu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendalami relasi antara dua variable atau lebih.⁵⁶ Dalam penelitian ini perlu diketahui hubungan antara pengaruh kondisi lingkungan kerja, disiplin kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

⁵⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 17

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

B. Populasi, Sampling dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai himpunan dari sebuah individu atau objek yang menjadi bahan dalam sebuah penelitian.⁵⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Pusat yang terletak di Jln. Wachid Hasyim No. 48 Tulungagung yang berjumlah 36 karyawan dan BMT Pahlawan yang terletak di Jln. Ki Mangunsarkoro Beji, Boyolangu Tulungagung yang berjumlah 14 karyawan.

2. Sampling Penelitian

Sampling diartikan sebagai memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Sedangkan upaya yang diperlukan untuk menarik sample disebut dengan teknik sampling. Dalam teknik sampling ada macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling yang disebut *non probability sampling* atau sampel acak yaitu sampling jenuh karena

⁵⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hal. 63

⁵⁸ *Ibid*, hal. 81

populasi yang diteliti masih terhingga dan tidak terlalu besar jumlahnya, sehingga penelitian akan lebih representatif apabila mengambil seluruh sampel dari populasi yaitu seluruh karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Pusat yang terletak di Jln. Wachid Hasyim No. 48 Tulungagung yang berjumlah 36 karyawan dan BMT Pahlawan yang terletak di Jln. Ki Mangunsarkoro Beji, Boyolangu Tulungagung yang berjumlah 14 karyawan.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian kecil dari seperangkat komponen yang dipilih untuk dipelajari.⁵⁹ Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan yang berjumlah 50 karyawan yang dibagi menjadi 2 yaitu seluruh karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Pusat yang terletak di Jln. Wachid Hasyim No. 48 Tulungagung yang berjumlah 36 karyawan dan BMT Pahlawan yang terletak di Jln. Ki Mangunsarkoro Beji, Boyolangu Tulungagung yang berjumlah 14 karyawan.

⁵⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 6

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yakni data yang diperoleh langsung dari karyawan BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan dengan cara menyebar angket (kuisisioner).

2. Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁰ Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah lingkungan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2), dan komunikasi (X_3).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah kinerja karyawan (Y) di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 38

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan atas karakteristik variabel tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶¹ Skala likert merupakan sebuah skala yang didalamnya berisikan pertanyaan-pertanyaan yang tersusun secara sistematis untuk mengetahui sikap responden terhadap pertanyaan yang disiapkan terkait dengan penelitian. Dimana kemungkinan jawaban tidak hanya sekedar “setuju” dan “tidak”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu:

- a) Sangat Setuju (SS) = 5
- b) Setuju (S) = 4
- c) Neral (N) = 3
- d) Tidak Setuju (TS) = 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 134

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data.⁶² Dalam melakukan sebuah penelitian, untuk memperoleh data yang tepat tergantung dari teknik pengumpulan data yang digunakan. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Metode angket (*kuesioner*) didefinisikan sebagai suatu daftar yang berisikan susunan pernyataan tentang suatu hal yang akan diteliti. Angket yang berisi pertanyaan maupun pernyataan yang terkait dengan penelitian selanjutnya disebarkan kepada responden guna mendapatkan respon dari pertanyaan maupun pernyataan tersebut yang kemudian menjadi data peneliti. Pernyataan-pernyataan yang diajukan bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kondisi lingkungan kerja, disiplin kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 224

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.⁶³ Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang jumlah karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah angket. Jumlah variable penelitian yang diteliti berpengaruh terhadap penggunaan jumlah instrument penelitian. Kemudian dari semua variabel tersebut dijabarkan menjadi item-item pertanyaan dari indikator yang telah ditentukan.

Variabel bebasnya yaitu kondisi lingkungan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2), dan komunikasi (X_3), sedangkan variabel terikatnya yakni kinerja karyawan (Y).

⁶³ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), hal.

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 123

Tabel 3.1

Kisi-kisi Indikator Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
Kondisi Lingkungan Kerja (X_1) ⁶⁵	Penerangan/Cahaya	Pencahayaannya diruang kerja cukup terang dan tidak menyilaukan.	1
	Temperatur/suhu	Temperatur/suhu udara diruangan tempat kerja ideal.	2
	Kelembapan	Kelembapan udara diruangan kerja sangat baik.	3
	Sirkulasi udara	Sirkulasi udara pada tempat kerja memungkinkan untuk bekerja secara optimal.	4
	Kebisingan	Tingkat kebisingan pada tempat kerja tidak mengganggu pekerjaan saya.	5
	Getaran mekanis	Getaran yang terjadi tidak mengganggu konsentrasi saya dalam menyelesaikan pekerjaan.	6
	Bau tidak sedap	Bau pengharum ruangan membuat nyaman dalam menyelesaikan pekerjaan.	7
	Tata warna	Penataan warna pada ruangan kerja membuat saya merasa nyaman.	8
	Dekorasi	Penataan dekorasi pas dan enak untuk tempat kerja.	9
	Keamanan	Adanya satpam yang menjaga perusahaan membuat saya merasa lebih aman dalam menyelesaikan pekerjaan.	10
Disiplin Kerja (X_2) ⁶⁶	Kehadiran	Karyawan selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya.	11
		Karyawan tidak pernah meninggalkan tempat kerja tanpa izin	12
	Ketaatan pada peraturan kerja	Karyawan selalu memenuhi sistem kerja yang ada ditempat kerja	13
		Karyawan selalu mengenakan pakaian yang rapi sesuai aturan perusahaan	14

⁶⁵ Sedarmayanti, *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2017), hal. 27-28

⁶⁶ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2011), hal. 444

	Tanggung Jawab	Karyawan selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab	15
		Karyawan bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing	16
	Tingkat kewaspadaan yang tinggi	Karyawan selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti	17
		Karyawan selalu mengerjakan pekerjaan dengan hati-hati	18
	Bekerja etis	Karyawan bekerja saling menghargai satu sama lain antar sesama karyawan	19
		Karyawan sopan santun dalam bekerja	20
Komunikasi (X ₃) ⁶⁷	Komunikasi vertical	Pimpinan menjelaskan prosedur untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh karyawan	21
		Pimpinan memberi teguran atas kesalahan karyawan	22
		Perintah atau instruksi yang diberikan pimpinan dapat dimengerti dengan baik	23
		Karyawan mendapat kesempatan memberi saran dan masukan pada saat rapat	24
	Komunikasi horizontal	Pimpinan atau karyawan rapat untuk mendiskusikan konflik	25
		Pimpinan atau karyawan mendistribusikan koordinasi tugas	26
		Karyawan cepat mendapatkan dan menerima informasi penting	27
	Komunikasi diagonal	Ada ketergantungan diantara bagian satu dengan bagian yang lainnya	28
		Komunikasi yang baik dengan karyawan bagian lain mempermudah anda untuk memperoleh informasi secara cepat tentang pekerjaan	29
		Karyawan selalu melakukan koordinasi tugas dengan bagian lain	30

⁶⁷ Afifudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 121

Kinerja Karyawan (Y) ⁶⁸	Kualitas	Saya mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan dan cekatan	31
		Skill yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya kerjakan	32
	Kuantitas	Tingkat pencapaian volume kerja yang saya hasilkan telah sesuai dengan harapan perusahaan	33
		Perusahaan menetapkan target kerja dengan penuh perhitungan	34
		Jumlah pekerjaan yang diberikan dapat saya selesaikan sesuai target unit kerja	35
	Ketepatan waktu	Para karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan rapi	36
	Kehadiran	Saya hadir dikantor sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan	37
		Karyawan yang bersangkutan dapat membagi waktu istirahat dalam bekerja	38
	Kemampuan bekerja sama	Para karyawan selalu mengutamakan kerja sama dalam melakukan pekerjaan agar cepat selesai	39
		Saya selalu mendiskusikan pada rekan kerja maupun pimpinan terhadap hasil kerja yang akan kami capai	40

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁶⁹

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai

⁶⁸ Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 233

⁶⁹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 192

Corrected item-Total Correlation pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ (n adalah jumlah sampel).⁷⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpa Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Skala ini dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reg yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁷¹

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d.0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d.0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,42 s.d.0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d.0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d.1,00 berarti sangat reliabel

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal.158

⁷¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal.⁷²

Uji normalitas dilakukan dengan uji nilai *Kolmogrov Smirnov* dapat menggunakan program analisis statistik IBM SPSS statistik 16,0. Uji normalitas dapat diketahui dengan melihat hasil pengujian output SPSS pada grafik P-P Plots dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pendeteksi normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogriv-Smirnov* adalah sebagai berikut:⁷³

⁷² Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal.93

⁷³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal.83

- a) Nilai sign. Atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai sign. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁴ Dikatakan adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10 apabila nilai VIF kurang dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁷⁵

c. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:⁷⁶

⁷⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian...*, hal.185

⁷⁵ Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik...*, hal.79

⁷⁶ *Ibid...*, hal.79

- a) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola tertentu.
- b) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- c) Tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri.⁷⁷ Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson test, di mana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melihat kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:⁷⁸

- a.) Jika $dU < DW < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- b.) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka terjadi autokorelasi.
- c.) Jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada kepastian atau kesimpulannya tidak pasti.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda adalah salah satu teknik analisis yang sering dipakai untuk mengolah data *multivaried*.⁷⁹ Analisis regresi bertujuan untuk menguji seberapa besar hubungan antara 2 variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

⁷⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 15

⁷⁸ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2012), hal. 172 -173

⁷⁹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 215

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu lingkungan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2) dan disiplin komunikasi (X_3) terhadap variabel terikat (*dependent*) kinerja karyawan (Y) di BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

Apabila data penelitian yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner terkumpul, setelahnya dapat dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)
α	= Bilangan konstanta
b_1, b_2, b_3	= Bilangan koefisien
X_1	= Variabel bebas 1 (Kondisi Lingkungan Kerja)
X_2	= Variabel bebas 2 (Disiplin Kerja)
X_3	= Variabel bebas 3 (Komunikasi)
e	= Tingkat error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y).⁸⁰

⁸⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal.161

Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. $\alpha < (5\%)$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada $\alpha 5\%$ terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig. $\alpha > (5\%)$ maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada $\alpha 5\%$ terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel lingkungan kerja, disiplin kerja, dan komunikasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:⁸¹

- 1) Bila sig. $< \alpha (5\%)$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada $\alpha (5\%)$ terhadap variabel dependen.
- 2) Bila sig. $> \alpha (5\%)$ maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada $\alpha (5\%)$ terhadap variabel dependen.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D...*, hal.192

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinan adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variasi bebas (*predikator*). Koefisien determinan didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Nilai R Square berkisar antara 0-1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.⁸²

⁸² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 72